



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENGHAKIMAN TERAKHIR BAGI ORANG-ORANG PERCAYA
(SUATU KAJIAN TERHADAP KONSEP PENGHAKIMAN MENURUT PERBUATAN)

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Donny Junaedi Ishak
2010811040

029983

Jakarta
2012

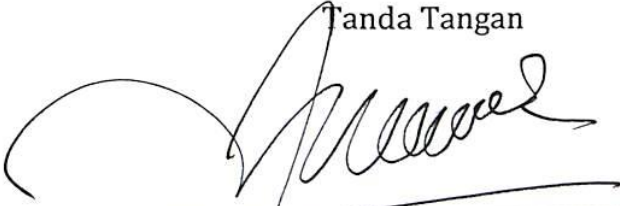
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA


Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul PENGHAKIMAN TERAKHIR BAGI ORANG-ORANG PERCAYA (SUATU KAJIAN TERHADAP KONSEP PENGHAKIMAN MENURUT PERBUATAN) dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 14 Mei 2012.

Dosen Penguji


1. Andreas Himawan, D.Th.

Tanda Tangan


2. Casthelia Kartika, M.Th.



3. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



Jakarta, 14 Mei 2012



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul PENGHAKIMAN TERAKHIR BAGI ORANG-ORANG PERCAYA (SUATU KAJIAN TERHADAP KONSEP PENGHAKIMAN MENURUT PERBUATAN), sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 14 Mei 2012



Donny Junaedi Ishak
NIM: 2010811040

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Donny Junaedi Ishak (2010811040)
- (B) PENGHAKIMAN TERAKHIR BAGI ORANG-ORANG PERCAYA (SUATU KAJIAN TERHADAP KONSEP PENGHAKIMAN MENURUT PERBUATAN)
- (C) x + 112 hlm; 2012
- (D) Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas bagaimana konsep penghakiman menurut perbuatan dalam penghakiman terakhir tidak bertentangan dengan konsep keselamatan melalui anugerah dan iman kepada Kristus. Bahwa manusia akan dihakimi menurut perbuatan-perbuatannya dalam penghakiman terakhir jelas diajarkan oleh Alkitab. Bangsa Israel dalam Perjanjian Lama memahami konsep ini sebagai peringatan mereka untuk hidup dalam ketaatan kepada Allah. Tetapi Perjanjian Baru lebih eksplisit mengajarkan bahwa manusia akan dihakimi menurut perbuatan-perbuatannya dalam penghakiman terakhir. Bagi orang-orang percaya yang telah menerima keselamatan dari Allah dan hidup di dalam Kristus (juga Kristus di dalam diri orang-orang percaya), mereka telah menerima segala manfaat dari karya *atonement* Kristus termasuk pengampunan dosa, dan pengimputasian kebenaran dan ketaatan Kristus, sehingga penghakiman menurut perbuatan pada penghakiman terakhir adalah suatu peristiwa yang tidak menakutkan, bahkan seharusnya menjadi sukacita penuh. Selain itu, melalui karya Roh Kudus dalam keselamatan orang-orang percaya, mereka ditransformasi dalam natur yang telah rusak dan dimampukan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik sebagai hasil dari iman yang telah mereka miliki.
- (F) Bibliografi 81 (1961-2011)
- (G) Andreas Himawan, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	3
Tujuan Penulisan	6
Pembatasan Penulisan	7
Metodologi Penulisan	7
Sistematika Penulisan	7
BAB DUA KESELAMATAN MELALUI ANUGERAH DAN IMAN KEPADA KRISTUS	9
Keselamatan karena Anugerah Allah	10
Pengertian Anugerah	10
Manusia Berdosa Membutuhkan Anugerah Allah	13
Keselamatan sebagai Anugerah Khusus Allah	17
Anugerah dan Perbuatan	19
Keselamatan melalui Iman kepada Kristus	23
Pengertian Iman	23
Iman yang Menyelamatkan	26
Pembenaran oleh Iman	28
Iman dan Perbuatan	33

Keselamatan sebagai Karya Kristus	36
Kaitan Pribadi dan Karya Kristus dalam <i>Atonement</i>	37
Dasar dari <i>Atonement</i>	39
Natur dari <i>Atonement</i>	41
Pengurbanan (<i>Sacrifice</i>)	41
Pendamaian (<i>Propitiation</i>)	43
Rekonsiliasi (<i>Reconciliation</i>)	44
Penebusan (<i>Redemption</i>)	45
Manfaat dari <i>Atonement</i>	46
BAB TIGA PENGHAKIMAN TERAKHIR MENURUT PERBUATAN DALAM ALKITAB	48
Individualitas dalam Penghakiman Terakhir	48
Standar atau Kriteria dalam Penghakiman Terakhir	52
Pemahaman Penghakiman Menurut Perbuatan dalam Perjanjian Lama	55
Pemahaman Penghakiman Menurut Perbuatan dalam Perjanjian Baru	57
BAB EMPAT KAITAN KONSEP PENGHAKIMAN MENURUT PERBUATAN DENGAN KESELAMATAN	72
Karya <i>Atonement</i> Kristus dan Penghakiman Menurut Perbuatan	72
Ketaatan Kristus dan Penghakiman Menurut Perbuatan	76
Aplikasi Karya <i>Atonement</i> Kristus oleh Roh Kudus dalam Diri Orang-orang Percaya	79
Perbuatan sebagai Buah dari Keselamatan	81
Pengaruh Aspek Regenerasi dalam Perbuatan	

Orang-orang Percaya	82
Pengaruh Aspek Iman dan Pembenaran dalam Perbuatan Orang-orang Percaya	85
Pengaruh Aspek Pengudusan dalam Perbuatan Orang-orang Percaya	89
Pengaruh Aspek Ketekunan Orang-orang Percaya dalam Perbuatan Orang-orang Percaya	94
Aspek Pemuliaan dalam Kesempurnaan Perbuatan Orang-orang Percaya	97
BAB LIMA PENUTUP	103
Kesimpulan	103
BIBLIOGRAFI	107